



**PENGARUH METODE PEMBIASAAN ASMAUL HUSNA
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI MIS MIFTAHUL KHASANAH
MUHAMMADIYAHSONGING**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh

MAWADDAH
NIM.190104008

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah

Nim : 190104008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

MAWADDAH
NIM. 190104008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Berjudul, Pengaruh Metode Pembiasaan Asmaul Husna Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing yang ditulis oleh Mawaddah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104008, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 M bertepatan dengan 9 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekertaris (.....)

Dr. K. H. Hamzah Harun, LC., M.A. Penguji I (.....)

Dr. H. Nur Taufiq, M.A. Penguji II (.....)

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I. Pembimbing I (.....)

Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Firdaus, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Mawaddah, *Pengaruh Metode Pembiasaan Asmaul Husna Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Tahun 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembiasaan Asmaul Husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex-postfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian ini adalah 54 siswa dari kelas I hingga VI, dengan ukuran sampel 54 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan asmaul husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. Selain ini ada hubungan antara variable metode pembiasaan asmaul husna (X) dan variable karakter religius siswa (Y) berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana yang memiliki nilai $f_{hitung} = 10.833$ dan jumlah sig sekitar $0,002 < 0,05$ dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, dan terdapat hubungan variabel metode pembiasaan asmaul husna (X) terhadap variabel karakter religius siswa (Y). Diperoleh angka R square sebesar 0,172 atau 17,2%. Ini menunjukkan bahwa 17,2% metode pembiasaan asmaul husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa sedangkan 82,8% di pengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kata Kunci : Metode Pembiasaan Asmaul Husna, Karakter Religius

ABSTRACT

Mawaddah, The Effect of the *Asmaul Husna* Habituation Method in Improving the Religious Character of Students at MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

The purpose of this study was to find out whether the *Asmaul Husna* habituation method had an effect on increasing the religious character of students at MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing.

This type of research is ex-post facto using a quantitative approach, the population of this study is 54 students from grades I to VI, with a sample of 54 students. Data collection methods used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the *Asmaul Husna* habituation method has an effect on increasing the religious character of students at MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. In addition, there is a relationship between the variable *Asmaul Husna's* habituation method (X) and the student's religious character variable (Y) based on a simple linear regression analysis test which has a count f value = 10,833 and sig. around $0.002 < 0.05$, in this case H_0 is rejected and H_a is accepted, and there is a relationship between the variable *Asmaul Husna's* habituation method (X) and the student's religious character variable (Y). The R square number is 0.172 or 17.2%. This shows that 17.2%, the *Asmaul Husna* habituation method has an effect on increasing the religious character of students while 82.8% is influenced by factors outside the research conducted by researchers.

Keywords: *Asmaul Husna* Habituation Method, Religious Character

المستخلص

مودة، أثر أسلوب التعويد لأسماء الحسنی في تحسین الطابع الديني للطلاب في مدرسة الابتدائية الخاصة مفتاح الحسنة المحمدية صنجين. البحث. سنجائي: قسم إعداد معلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة ما إذا كان أسلوب التعود على أسماء الحسنة له تأثير في زيادة الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة الابتدائية الخاصة مفتاح الحسنة المحمدية صنجين.

هذا النوع من البحث بأثر رجعي باستخدام نصح كمي، يبلغ عدد سكان هذه الدراسة ٥٤ طالبًا من الصف الأول إلى السادس، مع عينة من ٥٤ طالبًا. طرق جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل الانحدار الخطي البسيط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أسلوب التعويد لأسماء الحسنی له تأثير في زيادة الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة الابتدائية الخاصة مفتاح الحسنة المحمدية صنجين. بالإضافة إلى ذلك، هناك علاقة بين طريقة التعود الخاصة بأسماء الحسنی المتغيرة (X) ومتغير الشخصية الدينية للطلاب (Y) بناءً على اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط الذي له قيمة $f = 10833$ و $sig > 0.0002$. في هذه الحالة يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a ، وهناك علاقة بين طريقة التعويد الخاصة بأسماء الحسنی (X) ومتغير الشخصية الدينية للطلاب (Y). رقم المربع R هو ٠.١٧٢ أو ١٧.٢٪. وهذا يدل على أن ١٧.٢٪ من أسلوب التعود على أسماء الحسنی له تأثير في زيادة الشخصية الدينية للطلاب بينما يتأثر ٨٢.٨٪ بعوامل خارج البحث الذي أجراه الباحثون.

الكلمات الأساسية: طريقة تعويد أسماء الحسنی، الطابع الديني

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibu Rosmina dan Bapak Tajuddin yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Dr. Firdaus, M.Ag Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.,A Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Dr.Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I Pembimbing II.

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Alimudiin, S.Pd., Kepala Madrasah, Guru dan Pegawai sekolah serta para siswa MIS Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing yang telah membantu kelancaran penelitian.
11. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 20 Mei 2023

Mawaddah
NIM.190104008

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Hasil Penelitian Relevan	28
C. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Devinisi Variabel	39
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	40
D. Populasi dan sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian	45
G. Validasi Instrume	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	76
BIODATA PENULIS.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Asmaul Husna	16
Table 3.1 Jumlah Populasi	41
Tabel 4.1 Keadaan Guru	54
Tabel 4.2 Keadaan Siswa	54
Table 4.3 Hasil Angket Variabel X.....	57
Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel Y.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	62
Table 4.6 Hasil Uji Reabilitas	63
Table 4.7 Hasil Uji Normalitas	64
Table 4.8 Hasil Uji Linearitas	65
Table 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIS Miftahul Khasanah

Songing 56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN	77
1.1 Kisi-kisi Instrumen.....	78
1.2 Angket Penelitian.....	80
LAMPIRAN II HASIL INSTRUMEN PENELITIAN.....	83
2.1 Hasil Angket Variabel X.....	84
2.2 Hasil Angket Variabel Y.....	86
LAMPIRAN III UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS	88
3.1 Hasil Uji Validitas Angket.....	89
3.2 Hasil Uji Reabilitas Angket	94
LAMPIRAN IV HASIL ANALISIS DATA	96
4.1 Hasil Uji Normalitas	97
4.2 Hasil Uji Linearitas	97
4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	98
LAMPIRAN V DISTRIBUSI R_{TABEL}	100
5.1 Distribusi Nilai r_{tabel}	101
LAMPIRAN VI DOKUMENTASI KEGIATAN	103
6.1 Foto Pada Saat Pembiasaan Asmaul Husna.....	104
6.2 Foto Pada Saat Pengisian Angket	107
LAMPIRAN VII ADMINITRASI PENELITIAN	109
7.1 SK Pembimbing	110

7.2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	112
7.3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	113
7.4 Surat Keterangan Perubahan Judul.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Banyak anggapan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang tidak serius dan prosesnya sederhana. Dengan kata lain, pendidikan bukanlah proses yang sepenuhnya tradisional yang diatur dan difokuskan pada penerapan pendekatan dan teknik tertentu. Pendidikan dipahami sebagai proses yang dirancang dan dilaksanakan secara eksklusif menurut aturan yang diberikan (L. D. M. Syaroh & Mizani, 2020).

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan melalui pembentukan nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi dimanapun dan kapanpun membutuhkan pendidikan (Kadir, 2019).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk di miliki karna adanya pendidikan dapat mengembangkan

kemampuan atau keterampilan yang manusia miliki. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT QS. An-Nahl 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemahan: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Kementrian Agama RI, 2017).

Misalnya dalam pendidikan, siswa meniru tingkah laku seseorang yang disukai, salah satu guru yang mendidik. Metode pembiasaan ini sangat penting karena setiap konsep dan gagasan yang diajarkan serta yang peroleh karena kebiasaan itu sulit untuk diubah. Oleh karena itu, metode ini bermanfaat untuk mendidik dan meningkatkan karakter anak.

Dalam psikologi pendidikan, metode pembiasaan disebut juga sebagai operant conditioning, metode pembiasaan ini mengajarkan kepada siswa agar terbiasa dengan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, jujur, ikhlas, serta bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan. (Syaikhon, 2022).

Sebagai hasil dari metode pembiasaan yang diberikan siswa membutuhkan refleksi yang berkelanjutan,

bahkan teori yang salah dapat menjadi berguna bagi siswa jika mereka diberikan dengan cara berulang-ulang.(Ahsanulkhak, 2019).

Misalnya membiasakan siswa mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Karna nilai-nilai positif mengalir dalam setiap proses yang dilakukan berupa kebiasaan.

Adapun metode pembiasaan yang dilakukan di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing adalah membaca asmaul husna. Asmaul husna merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang menghubungkan dengan ilmu-ilmu keislaman, dengan mempelajari asmaul husna kita dapat mengetahui nama-nama sifat Allah. Asmaul husna terdiri atas 99 nama, bahwa kita harus mengenali Sebagai Maha Besar, penguasa dan Maha Pemilik alam dan isinya. Karena nama Asmaul Husna memiliki arti yang dapat memberikan pengaruh yang baik bagi anak. Dengan metode pembiasaan ini, siswa dapat mengembangkan keyakinan agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan membiasakan Asmaul Husna, sebagai contoh salah satu sifat Asmaul Husna Ar-Rahman memahami pentingnya kasih sayang kepada sesama. Maka dari itu pengenalan

asmaul husna sangat penting untuk dipelajari dan ditanamkan sejak dini (Ariyati & Misriati, 2016). Sebagai mana terdapat dalam Q.S Al-A'raf ayat 180, sebagai berikut:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذُرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٨٠

Terjemahan: Hanya milik Allah Asmaul Husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-namanya. Nanti mereka akan mendapatkan balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (Qs. Al-A'raf: 180) (Kementrian Agama RI, 2017).

Sesuai ayat diatas jelas menyatakan bahwa Allah memerintahkan umat untuk menyebutkan asmaul husna, maka Allah akan memberikan bantuan dengan menyelamatkan orang tersebut dari bahaya dan mengarahkannya kepada tindakan kebenaran.

Oleh sebab itu, terdapat kegiatan pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan ke dalam sekolah, keluarga dan lingkungan. Pendidikan penting untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Hal ini merupakan

proses awal yang baik dan dapat memberikan manfaat perkembangan intelektual dan emosional untuk membentuk karakter religius siswa.

Pendidikan karakter dilakukan melalui metode pembiasaan yang memungkinkan kita untuk secara akurat mengidentifikasi karakter positif pada siswa. Dalam penanaman karakter tersebut, tidak hanya dikenal tetapi juga diharapkan, salah satunya dengan metode pembiasaan (Ahsanulkhak, 2019). Pembiasaan merupakan cara pembentukan nilai pada siswa yang dilakukan secara berulang ulang (Rukajat, n.d.).

Karakter yang digunakan untuk meningkatkan karakter siswa adalah karakter religius, karena paling erat kaitannya dengan prinsip etika siswa, dapat diartikan sebagai perilaku yang mencerminkan kepribadian seseorang dalam bertindak, ucapan, pakaian dan juga ibadah kepada Allah SWT (Mahmudiyah & Mulyadi, 2021).

Karakter religius merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan atau dibentuk dalam diri siswa untuk menumbuhkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Yuliasutik yang mengkaji tentang keadaan karakter siswa yang semakin lama

semakin terpuruk, maka pendidikan karakter siswa merupakan solusi yang tepat (Yuliastutik, 2016). Permasalahan yang diuraikan di atas juga sering terjadi pada siswa, seperti ketidakjujuran dalam ujian, makan dan minum sambil berjalan, serta sikap kasar dan nakal kepada guru. Jika permasalahan tersebut tidak disikapi dan menjadi kebiasaan serta membentuk karakter anak, maka masalah ini mulai tumbuh di dalam diri anak.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode pembiasaan asmaul husna digunakan untuk meningkatkan karakter religius siswa, agar para siswa secara konsisten dan terus menerus dilatih dan dibimbing menuju suatu tujuan yang dilandasi prinsip-prinsip agama sehingga benar-benar melekat pada diri siswa dan akhirnya menjadi kebiasaan, karena banyak siswa yang tidak berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Muhammad Syaikhon dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan metode pembiasaan asmaul husna memiliki keunggulan, misalnya Jika pembiasaan itu diterapkan dan dilaksanakan dengan baik, tentu tidak menyimpang dari agama, baik dalam perbuatan maupun

perkataan, seperti kesantunan, kerendahan hati dan budi pekerti (akhlak) yang baik bagi siswa (Syaikhon, 2022).

Metode pembiasaan asmaul husna ini diprogramkan oleh kementerian agama sinjai pada Jumat 4 Maret 2022 kementerian agama di sinjai launching program literasi al-Quran yang mencakup pembiasaan membaca asmaul husna seluruh siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah, hafalan/hafalan Al-Qur'an juz 30 untuk siswa Madrasah Tsanawiyah dan program Tahfidz untuk siswa Madrasah Aliyah.

Berdasarkan hasil observasi awal hari kasmii tanggal 16 juni 2022 yang bertepatan di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing, metode pembiasaan asmaul husna dilakukan sebelum proses pembelajaran. Kegiatan pembiasaan asmaul husna diselenggarakan setiap hari Selasa - Sabtu mulai pukul 07:30 – 08:10 yang diikuti oleh seluruh siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing dan kegiatan ini dilakukan di lapangan madrasah. Adapun siswa yang memimpin pembiasaan asmaul husna kepada seluruh siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah. Pengucapan dan pembacaan asmaul husna telah menjadi metode pembinaan akhlak yang dibiasakan, dilakukan secara religius dan berkesinambungan.

Penelitian ini dilakukan di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing karena penulis tertarik untuk menunjukkan metode pembiasaan asmaul husnah berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa karena bacaan itu menjadi rutinitas di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. Berkaitan dengan kegiatan ini, potensi siswa dapat dikembangkan secara maksimal dan melalui metode pembiasaan ini juga dengan cara singkat meningkatkan kualitas agama anak.

Penulis memilih pembiasaan metode asmaul husna dalam meningkatkan karakteristik siswa di MIS Miftahul Khasana Muhammadiyah Songing, karena pemahaman akan asmaul husna sangatlah di perlukan siswa dan menjadikan dasar pengalaman agar dapat mempengaruhi karakter siswa dalam menjalani keseharian mereka, dan siswa wajib mengenal sifat-sifat Allah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang **“Pengaruh Metode Pembiasaan Asmaul Husna Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Apakah pembiasaan metode asmaul husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut , maka dari penelitian ini diperoleh tujuan ialah untuk melihat apakah pembiasaan metode asmaul husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian skripsi ini secara umum dibagi menjadi dua kategori diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan serta menjelaskan efek dari pembiasaan metode asmaul husna.

2. Praktis

- a) Memenuhi persyaratan penyelesaian program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).
- b) Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan).

- c) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti dan penelitian selanjutnya.
- d) Diharapkan hasil penelitian ini menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan .

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembiasaan Asmaul Husna

a. Pengertian Metode Pembiasaan Asmaul Husna

Metode berasal dari kata latin “mete” untuk “melalui” dan “hodos” untuk “jalan”. Dalam bahasa Arab, Thoeiqah berarti cara, jalan, sistem atau tata tertib dalam melakukan suatu tugas. Selain itu, menurut istilah, sistem atau metode yang mengatur cita-cita (Ahsanulkhak, 2019)

Dalam proses pendidikan, seperti pendidikan karakter, diperlukan suatu metode yang dapat menanamkan karakter pada diri siswa. Semua siswa harus memiliki statistik karakter dan ada cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan termasuk metode. Jadi, metode adalah jalan atau jalur yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan.

Pembiasaan berasal dari kata "biasa" menurut etimologi. Dalam Kamus Standar Indonesia, kata “biasa” berarti kebiasaan atau

kebodohan, seperti dalam kasus sediakala, dan itu adalah sesuatu yang tidak dapat diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Usia et al., 2020).

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan islam yang sangat penting bagi siswa karena dengan pembiasaan ini kelak menjadi milik siswa. Kebiasaan yang baik membuat karakter manusia menjadi baik, tetapi kebiasaan buruk membuat kepribadian menjadi buruk (Sugiharto, n.d.).

Menurut Imam Musbikin, pembiasaan adalah metode pendidikan berupa “proses pembentukan kebiasaan”. Kebiasaan di sini berarti "perilaku yang selalu seragam", dalam pendidikan harus menggunakan tiga cara yaitu “peniruan, hafalan dan pembiasaan” (W. M. H. R. Setiawan, 2018).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan dapat diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang membuat tindakan manusia menjadi terbiasa.

Kata asmaul husna berasal dari bahasa arab merupakan gabungan dari dua kata yaitu Al-Asma'

dan Al-Husna. Al-Asma adalah bentuk jamak dari Ismu, artinya baik. Jadi, Asmaul Husna adalah salah satu ilmu yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman dan asmaul husna juga merupakan nama kepunyaan Allah. Tidak hanya namanya yang indah, tetapi juga jenis informasi yang dibawanya. Dengan mengenal dan merasakannya lebih dalam, manusia bisa merasakan Tuhan begitu dekat (Fitrianti & Ula, 2017).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembiasaan asmaul husna adalah cara membiasakan membaca asmaul husna atau nama-nama Allah.

b. Tujuan Metode Pembiasaan Asmaul Husna

Pembiasaan adalah proses mengembangkan bias baru atau mengoreksi yang sudah ada dengan menggunakan perintah, penghargaan, panutan, dan praktek berfokus ,tujuannya agar siswa memperoleh sikap dan kebiasaan baru yang sesuai dengan norma dan nilai moral yang berlaku, baik agama, adat maupun budaya (Pattiasina, 2017).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan

metode pembiasaan Asmaul Husna di sekolah adalah untuk mendidik dan memasyarakatkan siswa dengan tujuan agar benar-benar mengakar pada diri siswa dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit. . tinggalkan di masa depan

c. Tahapan Metode Pembiasaan Asmaul Husna

Adapun langkah-langkah penerapan metode pembiasaan asmaul husna sebagai berikut:

- 1) Berlatih sampai benar-benar paham dan biasa melakukan tanpa kesulitan.
- 2) Mengingatkan siswa yang lupa.
- 3) Menilai siswa secara individual.
- 4) Hindari mengkritik siswa (Ulya, 2020).

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dapat dipahami bahwa dengan pembiasaan dan latihan pada diri siswa dapat terbentuk sikap yang secara bertahap dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak mudah goyah dan menjadi bagian dari kepribadian siswa. Begitu pula dalam pembiasaan asmaul husna, ketika kebiasaan ini diterapkan, siswa akan memahami nama-nama sifat Allah dan menerapkannya dalam kehidupan siswa.

d. Indikator Metode Pembiasaan Asmaul Husna

Amin, menyatakan bahwa indikator pembiasaan adalah sebagai berikut:

- 1) Rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan menurut jadwal.
- 2) Spontan, yaitu pembiasaan yang tidak direncanakan
- 3) Teladan, yaitu membiasakan membentuk perilaku sehari-hari (Kurniah & Suprapti, 2018).

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan Asmaul Husna

Metode pembiasaan asmaul husna dalam meningkatkan karakter religius siswa memiliki kelebihan dan kekurangan.

- 1) Kelebihan
 - a) Kebiasaan itu bila diterapkan dan diamalkan dengan benar, maka tidak akan menyimpang dari agama, baik dalam perbuatan, maupun dalam perkataan seperti kesopanan dan kerendahan hati.
 - b) Merupakan karakter yang baik bagi siswa.

2) Kekurangan

- a) Jika tidak adak kontrol yang dilakukan, maka kebiasaan yang dilakukan bisa menyimpang.
- b) Bila sikap buruk sudah mengakar pada diri siswa, sulit untuk dihilangkan dari diri siswa.
- c) Siswa tidak akan terbiasa melakukan hal yang baik jika tidak diberi stimulus dari pendidik (Syaikhon, 2022)

f. Lafadz Asmaul Husna Beserta Artinya

Jumlah asmaul husna adalah sembilan puluh sembilan, sebagaimana diriwayatkan oleh banyak ulama. Sembilan puluh sembilan (99) nama berada dalam urutan sebagai berikut: (Amalia, 2020)

Tabel 2.1 Asmaul Husna

No	Nama	Arab	Indonesia
	Allah	الله	Allah
1	Ar Rahman	الرحمن	Yang Maha Pengasih
2	Ar Rahim	الرحيم	Yang Maha Pengasih
3	Al Malik	المالك	Yang Maha Merajai

4	Al Quddua	القدوس	Yang Maha Suci
5	As Salam	السلام	Yang Maha Memberi Kesejahteraan
6	Al Mu'min	المؤمن	Yang maha memberi keamanan
7	Al Muhaimin	المهيمن	Yang maha pemelihara
8	Al' Azis	العزیز	Yang maha perkasa
9	Al jabbar	الجبار	Yang maha memiliki mutlak kegagahan
10	Al Mutakabbir	المتكبر	Yang maha megah, yang maha memiliki kebesaran
11	Al Khaliq	الخالق	Yang maha pencipta
12	Al Baar'	البارئ	Yang maha melepaskan
13	Al Mushawwir	المصور	Yang maha memberi rupa
14	Al ghaffar	الغفار	Yang maha pengampun
15	Al Qahhar	القهار	Yang maha memaksa
16	Al Wahhab	الوهاب	Yang maha pemberi karunia
17	Ar Razzaaq	الرزاق	Yang maga memberi rezki
18	Al Fattah	الفتاح	Yang maha

			pembuka rahmat
19	Al'Alim	العليم	Yang maha mengetahui
20	Al Qaabidh	القابض	Yang maha menyempitkan
21	Al baasith	الباسط	Yang maha melapangkan
22	Al Khaafidh	لخافض	Yang maha merendahkan
23	Ar raafi	الرافع	Yang maha meninggikan
24	Al mu'izz	المعز	Yang maha memuliakan
25	Al mudzil	المذل	Yang maha menghinakan
26	Al samii	السميع	Yang maha mendengar
27	Al bashir	البصير	Yang maha melihat
28	Al hakim	الحكم	Yang maha menetapkan
29	Al 'adil	العدل	Yang maha adil
30	Al lathiif	اللطيف	Yang maha lembut
31	Al khabir	الخبير	Yang maha mengenal
32	Al Halim	الحليم	Yang maha penyantun
33	Al al azhiim	العظيم	Yang maha agung
34	Al ghafur	الغفور	Yang maha pengampun
35	As syakuur	الشكور	Yang maha pembalas budi
36	Al 'aliy	العلی	Yang maha tinggi

37	Al kabir	الكبير	Yang maha besar
38	Al hafizh	الحفيظ	Yang maha memelihara
39	Al muqit	المقيت	Yang maha pemberi kecukupan
40	Al hasib	الحسب	Yang maha memperhitung
41	Al jaliil	الجليل	Yang maha mulia
42	Al kariim	الركيب	Yang maha pemura
43	Ar raqib	الرقيب	Yang maha mengawasi
44	Al mujib	المجيب	Yang maha mengabulkan
45	Al waasi'	الواسع	Yang maha luas
46	Al hakim	الحكيم	Yang maha bijaksana
47	Al waduud	الودود	Yang maha mengasihi
48	Al majiid	المجيد	Yang maha mulia
49	Al baa'its	الباعث	Yang maha membangkitkan
50	As syahid	الشهيد	Yang maha menyaksikan
51	Al haqq	الحق	Yang maha benar
52	Al wakill	الوكيل	Yang maha memelihara
53	Al qawiyyu	القوى	Yang maha kuat
54	Al matiin	المتين	Yang maha kokoh
55	Al waliyy	الولى	Yang maha melindungi
56	Al hamiid	الحميد	Yang maha terpuji

57	Al muhshii	المحصى	Yang maha meng
58	Al mubdi'	المبدئ	Yang maha memulai
59	Al mu'iid	المعيد	Yang maha mengembalikan kehidupan
60	Al muhyii	المحيى	Yang maha menghidupkan
61	Al mumiitu	المميت	Yang maha mematikan
62	Al hayyu	الحي	Yang maha hidup
63	Al qayyum	القيوم	Yang maha mandiri
64	Al wajiid	الواجد	Yang maha penemu
65	Al majiid	الماجد	Yang maha mulia
66	Al wahid	الواحد	Yang maha tunggal
67	Al ahad	الاحد	Yang maha esa
68	As shamaad	الصمد	Yang maha di butuhkan tanpa meminta
69	Al qadir	القادر	Yang maha menentukan, maha menyeimbangkan
70	Al muqtaqir	المقتدر	Yang maha berkuasa
71	Al muqtadiim	المقدم	Yang maha mendahulukan
72	Al mu'akkhir	المؤخر	Yang maha mengakhirkan
73	Al awwal	الأول	Yang maha awal
74	Al akhir	الأخر	Yang maha akhir

75	Az zaahir	الظاهر	Yang maha nyata
76	Al baathin	الباطن	Yang maha gaib
77	Al waali	الوالي	Yang maha memerintah
78	Al muta'aalii	المتعالي	Yang maha memerintah
79	Al baarri	البر	Yang maha penderma
80	Al tawwab	التواب	Yang maha penerima taubat
81	Al muntaqim	المنتقم	Yang maha pemberi balasan
82	Al' afuw	العفو	Yang maha pemaaf
83	Ar ra'uuf	الرؤوف	Yang maha pengasuh
84	Malikul mulk	مالك الملك	Yang maha penguasa kerajaan
85	Dzul jalali wal ikraam	ذو الجلال و الإكرام	Yang maha pemilik kebesaran dan kemuliaan
86	Al muqsith	المقسط	Yang maha pemberi keadilan
87	Al jamii'	الجامع	Yang maha mengumpulkan
88	Al ganiyy	اللقناني	Yang maha kaya
89	Al mughnii	المغنى	Yang maha pemberi kekayaan
90	Al maani	المانع	Yang maha mencegah
91	Ad dhaar	الضار	Yang maha penimpa kemudharatan
92	An nafii'	النافع	Yang maha

			memberi manfaat
93	An nuur	النور	Yang maha bercahaya
94	Al haadii	الهادئ	Yang maha memberi petunjuk
95	Al baadii	البديع	Yang maha indah tidak mempunyai tanding
96	Al baaqi	الباقي	Yang maha kekal
97	Al warits	الوارث	Yang maha pewaris
98	Ar rasyid	الرشيد	Yang maha pandai
99	As shabuur	الصبور	Yang maha sabar

g. Keistimewaan Asmaul Husna

Asma'ul husna bertujuan untuk dipahami oleh manusia yang berjumlah 1300 terdapat dalam taurat, 300 dalam injil, 300 dalam Zabur, 1 dalam suhuf Ibrahim, dan 99 sembilan dalam Al-Qur'an. 99 nama ini menampung semua arti asma'ul husna, dan 1 nama mencakup kesembilan pulu sembilan nama, meliputi semua nama, serta mengandung seluruh keutamaan, rahasia, dan hikmah yang pertama dari seluruh nama dalam seluruh kitab suci adalah "Allah" (Muna, 2020).

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter Religius adalah seseorang yang merespon secara moral terhadap situasi. Menurut Abdul Majid, karakter digambarkan sebagai tabiat, sifat kejiwaan, akhlak, atau perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain (Purnamasari, 2018).

Menurut Cronbach, karakter dari sudut pandang psikologis adalah bahwa karakter ada sebagai penampilan dan kepribadian terdiri dari kebiasaan (habits) dan gagasan atau konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ada tiga unsur yang terlibat dalam pembentukan karakter yaitu keyakinan (beliefs), perasaan (feelings) dan tindakan (actions). Elemen-elemen ini saling terkait satu sama lain (Tsarui, 2015).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat bawaan seseorang, yang dibentuk oleh nilai-nilai yang mengakar sedemikian rupa sehingga membedakan seseorang dari orang lain. Untuk mengubah karakter siswa, unsur-unsur kepribadian harus ditata ulang. Bentuk dan nilai terbaik dari kehidupan adalah

kebijaksanaan untuk menentukan pilihan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan membentuk karakter adalah untuk menciptakan lulusan yang berakhlak mulia, beradab, dan beretika tinggi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan hal ini pihak sekolah berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sosialisasi untuk membentuk karakter siswa melalui pelaksanaan pembiasaan asmaul husna (L. D. M. Syaroh & Mizani, 2020).

Religius merupakan ideologi yang berhubungan dengan tuhan. Ini menunjukkan bahwa keyakinan pribadi, klaim, dan perilaku tidak dapat dipisahkan satu sama lain serta dengan doktrin agama dan instruksi dalam etika. (Muhammad, 2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia “religius” berarti yang bersifat religi atau berkaitan dengan (keagamaan). Religius mencakup nilai-nilai budi pekerti yang memiliki hubungan dengan Tuhan, menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan perbuatan orang yang diinginkan selalu dilandasi

oleh nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai ajaran agamanya (Yuliati, 2020).

Orang yang religius adalah sosok yang harus menjadi milik seseorang. Menurut Ary Ginanjar, teori emotional spiritual quotient berkisar pada pemikiran bahwa karakter religius terkait dengan al-asma al-husna sehingga menjadi inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya meneladani karakter Tuhan yang bertanggung jawab, adil, jujur, visioner, peduli, sangat mungkin karena manusia telah diberikan kesempatan yang baik yang perlu dioptimalkan (Rahmawati et al., 2021).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah sikap dan perilaku yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Toleransi terhadap praktik agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Indikator Karakter Religius

Menurut Siswanto, indikator karakter religius sebagai berikut:

- 1) Taat dan patuh dalam menjalankan kewajiban agama.
- 2) Toleransi.

- 3) Tolong menolong.
 - 4) Jujur.
 - 5) Disiplin (Ariadi, 2018).
- c. Tujuan Karakter Religius
- 1) Mengembangkan hati nurani, dan kemampuan siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai budaya dan karakter bangsa.
 - 2) Menumbuhkan nilai-nilai luhur dan universal serta tradisi budaya nasional yang religius bagi perilaku siswa.
 - 3) Menanamkan pada diri siswa jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.
 - 4) Mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berjiwa nasionalis.
 - 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah menjadi lingkungan belajar yang aman, jujur, kreatif dan bersahabat dengan rasa nasionalisme dan kekuatan yang tinggi (Damayanti, 2014).

Dari berbagai tujuan karakter religius di atas Dapat dipahami bahwa tujuan karakter religius adalah untuk membentuk, memotivasi, memupuk,

dan mengembangkan nilai-nilai positif peserta didik agar menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.

d. Faktor yang mempengaruhi Karakter Religius

Ada dua faktor yang mempengaruhi karakter religius, antara lain:

- 1) Sifat (faktor alam atau fitrah) yang diajarkan oleh agama bahwa setiap orang memiliki kecenderungan (fitrah) untuk mencari kebaikan, namun fitrah ini bersifat potensial.
- 2) Pendidikan (sosialisasi dan edukasi) atau lebih dikenal dengan faktor lingkungan. Upaya pendidikan dan sosialisasi merupakan peran yang penting dalam menentukan seperti apa anak nantinya (Sugeng, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa ada faktor yang lebih mempengaruhi karakter religius. Faktor tersebut adalah sifat (fitrah), agama mengajarkan bahwa setiap orang memiliki kecendrungan (kuadrat) untuk menginginkan kebaikan, tetapi fitrah itu adalah potensi.

B. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Wenni Yuliasutik, berjudul “Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Sholat Berjamaah di SMP Ma’arif 9 Gorogol Sawo Ponorogo”. Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam karakter religius, kita sering membaca dalam sejarah bahwa suatu bangsa menjadi kokoh apabila ditopang dengan akhlak atau karakter yang baik, dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh ketika ditopang dengan akhlak atau karakter yang rusak.

Hasil penelitian Wenni Yuliasutik ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai yang ditanamkan melalui kegiatan membaca Asmaul Husna dan Sholat berjamaah di SMP Ma’arif 9 Sawoo adalah nilai ibadah, nilai jihad (rujul jihad), dan nilai akhlak dan kedisiplinan serta nilai keteladanan. (2) Strategi internalisasi nilai-nilai religius di SMP Ma’arif 9 Sawoo adalah pembiasaan, keteladanan, ajakan, pembelajaran, pembelajaran PAI didalam kelas dan

perwujudan penciptaan budaya. Sedangkan strategi internalisasi nilai-nilai religius siswa melalui pembiasaan membaca asmaul husna dan sholat berjamaah di SMP Ma'arif 9 Sawoo yaitu dengan pembiasaan, aturan-aturan dan norma yang sudah dibuat oleh sekolah, ketika proses pembelajaran dikelas, kegiatan rutin dan pembiasaan kegiatan bakti sosial dan penciptaan suasana religius di sekolah.

(3) Implikasi internalisasi nilai-nilai religius siswa terhadap perilaku sehari-hari siswa melalui kegiatan membaca Asmaul Husna dan Sholat berjamaah di SMP Ma'arif 9 Sawoo adalah membangkitkan motivasi, meningkatkan ketakwaan dan tanggung jawab. Sedangkan implikasi internalisasi nilai-nilai religius siswa terhadap perilaku sehari-hari siswa adalah meningkatkan ketakwaan dan tanggung jawab, peningkatan karakter kedisiplinan, sikap saling menyayangi dan menghormati, jujur dan tawadhu (Yuliasutik, 2016).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang karakter religius dan pembiasaan asmaul husna. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

oleh penulis adalah pendekatan yang di gunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif sedangkan pendekatan yang di gunakan oleh peneliti Wenni adalah pendekatan kualitatif, adapun perbedaan lokasi penelitian, penulis meneliti di MI Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing, sedangkan penelitian yang di lakukan Wenni meneliti di SMP Ma'rif yang terletak di desa Grogol Kec. Sawo, Kab. Ponorogo.

2. Penelitian oleh Lyna Dwi Muya Syaroh, berjudul “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Islami Siswa Di SMA Negeri 3 Ponorogo”. Karakter sangat penting dalam diri individu seseorang. dalam proses pendidikan masih dapat kesenjangan antara praktik pendidikan dengan karakter yang dimiliki siswa secara nyata.

Penyelenggaraan pendidikan karakter tentu memerlukan metode khusus guna mencapai tujuan pendidikan. Salah satu metode yang diterapkan di SMAN 3 Ponorogo dalam pembentukan karakter religius siswa dengan menggunakan metode pembiasaan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kurangnya karakter yang berbasis religius islami yang ada di lembaga pendidikan formal. Akibat dari

kurangnya karakter religius tersebut peneliti mencari tahu sejauh mana pelaksanaan metode pembiasaan untuk membentuk karakter religius Islami siswa di SMAN 3 Ponorogo. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembiasaan, kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan metode pembiasaan guna membentuk karakter religius siswa kelas X di SMAN 3 Ponorogo.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) pelaksanaan metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa kelas X di SMAN 3 Ponorogo yaitu: berdoa sebelum belajar dan sebelum pulang, membaca surah pendek dalam juz'amma dan ayat kursi, melantunkan asmaul husna, sholat duha, sholat dzuhur dan asar berjamaah, shalat jum'at dan jum'at berkah, infaq jum'at, khataman Al-Qur'an, khatib dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). (2) Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa kelas X di SMAN 3 Ponorogo dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor *intern* meliputi perilaku bawaan dan pola asuh yang berbeda dan faktor *ekstern* meliputi kurangnya pengondisian dan dukungan dari guru-guru,

latar belakang pendidikan siswa, lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat), teman sebaya, media sosial dan sarana prasarana. (3) solusi untuk mengatasi kendala pelaksanaan metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa kelas X di SMAN 3 Ponorogo yaitu dengan adanya dalam membentuk karakter religius siswa kelas X di SMAN 3 Ponorogo yaitu tata tertib, *reward* dan *punishment, controlling*, penambahan sarana dan prasarana, sosialisasi pentingnya pendidikan karakter (M. D. L. Syaroh, 2020).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel X berupa metode pembiasaan, dan Variabel Y membentuk karakter religius siswa. dan Adapun perbedaan penelitian Lyna dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis adalah penelity Lyna menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan pendekatan yang digunakan penulis pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan dari lokasi penelitian penulis meneliti di MI Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing, Jln Porolo No.C 08 Desa Songing, Kec.Sinjai Selatan, sedangkan Peneliti yang di lakukan Lyna meneliti di SMA Negri 3

Ponorogo, Jln Laks Yos Sudarso III/ kelurahan Paju, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo.

3. Penelitian oleh Rahma, berjudul “Pembentukan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Di UPT SMAN 2 Sinjai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler rohis serta faktor faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi ekstrakurikuler rohis (rohani Islam) dalam membentuk karakter religius siswa di UPT SMAN 2 Sinjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ekstrakurikuler rohis membentuk karakter religius terutama pada aspek religius praktik dan religius efek. (2) Terdapat faktor pendukung yaitu dukungan dari pihak sekolah dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan, serta faktor penghambat yaitu kekurangan dana dan kurangnya kerja sama antar pengurus (Rahma, 2022).

Relevansi dengan penelitian ini adalah adalah sama-sama membahas karakter religius. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan pada penelitian Rahma menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan pendekatan yang digunakan oleh

penulis adalah pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan lokasi dari peneliti Rahma dengan penulis yaitu penulis melakukan penelitian di MI Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing, Jln Porolo No. C 08 Desa Songing Kec. Sinjai Selatan, sedangkan peneliti Rahma melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Sinjai, Jln persatuan raya No. B 05 Bikeru, Alenangka, Kec. Sinjai Selatan, Kab.Sinjai.

4. Penelitian Oleh Kholifatul Laela, berjudul “Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Shalawat dan asmaul husna di SDN 2 Setu Kulan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembiasaan, faktor pendukung, dan kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan metode pembiasaan shalawat dan asmaul husna guna membentuk karakter religius siswa.

Hasil penelitian menemukan bahwa : (1) Membentuk karakter religius dengan pembiasaan Shalawat dan asmaul husna di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan berdoa sebelum belajar dan sebelum pulang, membaca surah pendek dalam juz’amma beserta arti setiap ayat, melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad dan pembacaan asmaul husna. (2) faktor

pendukung pengimplementasian pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan shalawat dan asmaul husna di SDN 2 Setu Kulon yaitu; adanya dukungan dari orang tua peserta didik, komitmen bersama warga sekolah, fasilitas yang memadai. (3) kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan shalawat dan asmaul husna di SDN 2 Setu Kulon dipengaruhi oleh latar belakang siswa yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran peserta didik, dan lingkungan atau pergaulan peserta didik (Laela & Arimbi, 2021).

Relevansi dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang karakter religius dan pembiasaan asmaul husna. Adapun perbedaan penelitian Kholifatul Laela dengan penulis adalah Jenis penelitian yang digunakan Kholifatul Laela penelitian lapangan (*field research*), metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian *Ex-postfacto*, dan metode pengumpulan data yang digunakan angket(kuesioner) dan dokumentasi.

5. Penelitian oleh Muhammad Nahdi Fahmi, berjudul “Implementasi pembiasaan Pendidikan Islam dalam

Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah mendeksripsikan hasil implementasi pendidikan islam dalam membentuk karakter religius siswa sekolah dasar (Fahmi & Susanto, 2018).

Relevansi dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Y karakter religius, adapun perbedaan penelitian Muhammad Nadih Fahmi dengan penulis adalah Nadih Fahmi menggunakan variabel X pembiasaan pendidikan islam dan metode yang digunakan penelitian tindakan. Sedangkan penulis menggunakan variabel Y metode pembiasaan asmaul husna dan metode yang digunakan Kuantitatif.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dukungan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam sebuah usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara dari sebuah permasalahan yang sedang dikaji (Suci et al., 2020).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, kajian teori, dan hasil penelitian relevan maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H_a : Metode pembiasaan asmaul husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing.
- H_0 : Metode pembiasaan asmaul husna tidak berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *ex-post facto*. Menurut Kerlinger, penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana variabel bebas (X) terjadi pada saat peneliti mulai mengamati variabel terikat (Y) (Sukardi, 2016).

Tujuan penelitian *ex-post facto* sejalan dengan tujuan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui dan mengukur pengaruh pembiasaan metode Asmaul Husna dalam meningkatkan karakter religius siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah songing.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara menguji teori tertentu dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel ini biasanya diukur dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sehingga data numerik dapat dianalisis berdasarkan perhitungan statistik (Adnan, R & Latief, M, 2020)

Penelitian yang analisisnya berfokus pada data kuantitatif (angka-angka) yang dikumpulkan dengan menggunakan metode pengukuran dan diolah dengan menggunakan metode analisis statistik. Metode kuantitatif memberikan indikasi perbedaan kelompok yang signifikan atau hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang dipertimbangkan. Biasanya, penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan sampel besar (Azwar, 2018).

B. Devinisi Variabel

Variabel penelitian adalah nilai/properti dari suatu objek, individu/aktivitas, yang memiliki banyak variasi spesifik antara masing-masing variabel dan yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari serta dari mana kesimpulan ditarik (Ridha, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasannya:

1. Variabel bebas (independent variable) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat (Yusuf, 2019).

Dalam penelitian penulis variabel X adalah metode pembiasaan asmaul husna. Metode pembiasaan asmaul husna adalah cara membiasakan membaca asmaul husna atau Nama Allah.

2. Variabel dependen (variabel dependen) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena ada variabel independen (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian penulis, variabel Y karakter religius. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Toleransi terhadap praktik agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah songing, Jalan Porola No. C.08 Desa Songing, Kecamatan Sinjai Selatan. Alasan memilih lokasi penelitian adalah di karenakan pemasalahan yang di teliti ada di lokasi tersebut dan berhubungan lokasi peneliti dekat dengan domisili peneliti sehingga mudah akses untuk mengetahui dan menelliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan di kaji.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu bulan April-Mei 2023.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan karakteristik dan ciri tertentu yang ditentukan berdasarkan penelitian yang diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis meneliti seluruh populasi siswa MIS Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing. Dengan 54 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa

Populasi Seluruh Siswa di MIS Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	13 Siswa
2	II	11 Siswa
3	III	14 Siswa
4	IV	5 Siswa
5	V	8 Siswa
6	VI	3 Siswa
Jumlah		54

Sumber Data MIS Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songin

2. Sampel

Sampling adalah teknik pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian dari populasi dan menggunakannya untuk menentukan sifat dan karakteristik yang diinginkan dari populasi tersebut (Siregar, 2017a).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *total sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampling. Populasi yang diambil sensus ini kurang dari 100, sebaiknya dilakukan sensus/sampel penuh agar seluruh anggota populasi tersurvei. (Sugiyono, 2019). Berdasarkan teknik pengambilan *total sampling* yang telah dijelaskan di atas, maka digunakan 54 sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini terkait pengaruh metode pembiasaan Asmaul Husna dalam meningkatkan karakter religius siswa MIS Miftahul Khasana Muhammadiyah Songing.

Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diminta serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2018).

Dalam teknik pengumpulan data, kuesioner digunakan untuk memperoleh data/informasi dari responden dengan menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan memberikan poin untuk setiap pertanyaan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dengan beberapa alternatif (pilihan) jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban tambahan selain jawaban yang telah diberikan (Rahmadi, 2011).

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan skala Likert untuk mengetahui pendapat responden. Menurut Sugiyono, “Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur pada skala Likert diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut

kemudian digunakan.” sebagai titik tolak penyusunan unsur instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Silmi, 2017)

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin *skala likert* menurut Sugiyono:

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (TS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

Kuesioner ini digunakan untuk menjawab klaim tersebut di atas, dan hasilnya mengetahui pengaruh metode pembiasaan Asmaul Husna dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Hasana Muhammadiyah Songing, dan hasilnya ditentukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan serta menganalisis dokumen, termasuk dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, dan data elektronik (M. D. L. Syaroh, 2020).

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui beberapa dokumen (data terdokumentasi) baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen rekaman. Catatan tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, otobiografi, peringatan, kumpulan surat pribadi, kliping koran, dan lain-lain. Dokumen yang disimpan dapat berupa film, kaset, rekaman audio, mikrofilm, foto, dll (Rahmadi, 2011).

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kajian, struktur organisasi, kondisi guru dan foto pelaksanaan metode pembiasaan Asmaul Husna di MIS Mitahul Khasanah Muhammadiyah Songing.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Karena penelitian pada hakekatnya adalah pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Oleh karena itu, jumlah instrumen yang digunakan didasarkan pada jumlah variabel yang diteliti adalah:

1. Lembar Angket (Kuesioner)

Kuesioner dapat berbentuk rangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan pengetahuannya (Aedi, 2010).

Dalam penelitian ini, kuesioner tertutup digunakan dimana responden hanya memilih jawaban yang diberikan. Formatnya sama dengan kuesioner pilihan ganda.

2. Alat Dokumentasi

Alat untuk memperoleh informasi dan data tentang siswa, seperti Android (HP) sebagai alat untuk menyimpan gambar, video dan foto selama pelaksanaan Metode Pembiasaan Asmaul Husna dan untuk mengisi angket siswa (kuesioner).

G. Validasi Instrume

1. Uji Validitas

Validitas instrumen berarti sejauh mana spesifikasi dan akurasi alat pengukur memenuhi tugas pengukurannya. Keabsahan suatu teks yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah validitasnya hanya untuk tujuan tertentu (Suryabrata, 2014).

Dasar dilakukannya uji validitas adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Cara mencari t_{tabel} dengan $N=54$ menggunakan rumus $df= N-2$ pada signifikansi 0,05 atau 5% dari nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai sebesar 0,268.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2017).

Menurut Wiratma Sujerwen, suatu kuesioner dikatakan reliabel sebagai dasar uji reliabilitas jika nilai Cronbach alpha $> 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan ialah kuantitatif bertujuan untuk membanta hipotesis yang telah di buat. Sebab data yang bersifat kuantitatif, metode statistik adalah teknik analisis data yang di gunakan (Sugiyono, 2018c).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik SPSS 25 adalah sebagai berikut:

1. Uji prasyarat

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara untuk mengetahui apakah data berasal dari distribusi normal ataukah dari distribusi tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Nuryadi, 2017). Proses pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Pada penelitian ini digunakan SPSS 25 untuk menghitung normalitas data. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

- b. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel yang diuji berhubungan linier atau tidak. Uji ini biasanya

digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier (K. C. Setiawan, 2020)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan SPSS:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel X dan Y (K. C. Setiawan, 2020).

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel X (metode pembiasaan Asmaul Husna) dengan variabel Y (karakter religius). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat kepentingan variabel X dan Y, apakah berpengaruh atau tidak. Uji regresi linier sederhana untuk pengambilan keputusan dasar dapat

melakukan dua hal, membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X mempengaruhi variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah
Songing

- a. Nama Madrasah : **MIS Miftahul Khasanah
Muhammadiyah
Songing.**
- b. No Statistik Madrasah : 112730702012
- c. Jalan dan Nomor : Porolo No. C 08
- d. Kode Pos : 92641
- e. Kecamatan : Sinjai-Selatan
- f. Desa/Kelurahan : Songing
- g. Kab/Kota : Sinjai
- h. Provinsi : Sulawesi Selatan
- i. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 08 KM
- j. Nama Kepala Madrasah : Alimuddin S.Pd
- k. Status Sekolah : Swasta
- l. Tahun Berdiri : 1966

2. Visi dan Misi MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing

a. Visi

Terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berprestasi, terampil dan berwawasan.

b. Misi

- 1) Terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif
- 2) Meningkatkan mutu akademik, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum.
- 3) Melaksanakan proses yang berorientasi pada pembentukan manusia yang islami dan berakhlak.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah yang kondusif untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar.

3. Tujuan Pendidikan MIS Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing

a. Tujuan Jangka Panjang

Terbentuknya pribadi siswa yang mengembangkan ilmu pengetahuan secara kreatif berdasarkan iman

dan taqwa, berakhlak mulia, jujur dan bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

b. Tujuan Jangka Pendek

Mempersiapkan peribadi siswa untuk menjadi tauladan, pelopor dan pengembang ajaran islam yang meliputi tauhid, ibadah dan muamalat duniawiya sesuai yang diajarkan oleh Allah SWT dan Rasulnya.

4. Keadaan guru dan siswa

Terlaksananya suatu program pendidikan dengan baik dalam suatu pendidikan lembaga pendidikan sangat tergantung dari keadaan guru dan siswa karena mustahil program pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik jika salah satu diantaranya tidak ada. Antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses belajar mengajar, khususnya disekolah sebagai pendidikan formal. Dalam hal ini termasuk kondisi guru dan kualifikasi pendidikan guru sangat berkaitan erat dengan perolehan kualitas siswa. Artinya semakin kompeten seorang guru, maka akan semakin tinggi kualitas pendidikan yang dikenyam oleh siswa.

Tabel 4.1 Keadaan Guru

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Alimuddin, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Danial, S.Pd	Guru Kelas VI
3	Basri, S.Pd.I	Guru PJOK
4	Sufiati, S.Pd	Guru Kelas II
5	Ermawati, S.Pd.I	Guru Kelas III
6	Adriani Sair, S.Pd	Guru PAI
7	Rahmatia, S.Pd	Guru PAI
8	Rahmiani, S.Pd	Guru Kelas I
9	Muhammad Yusuf, S.Pd	Guru Kelas IV
10	Andi Sri Mahdalifah, S.Pd	Guru Bahasa Derah
11	Sutarni Ahmad, S.Pd	Guru Kelas V
12	Hasmi, S.A.P	Unit Perpustakaan

Sumber : MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing

Table 4.2 Keadaan Siswa

No	Nama	L/P	Kelas
1	AAH	L	I
2	MA	L	I
3	MA	L	I
4	AAP	P	I
5	Sla	P	I
6	RZ	P	I
7	AML	P	I
8	RA	P	I
9	V I S	P	I
10	Hr	P	I
11	AS	P	I
12	Sy	P	I
13	N L az	p	I
14	M. FF	L	II

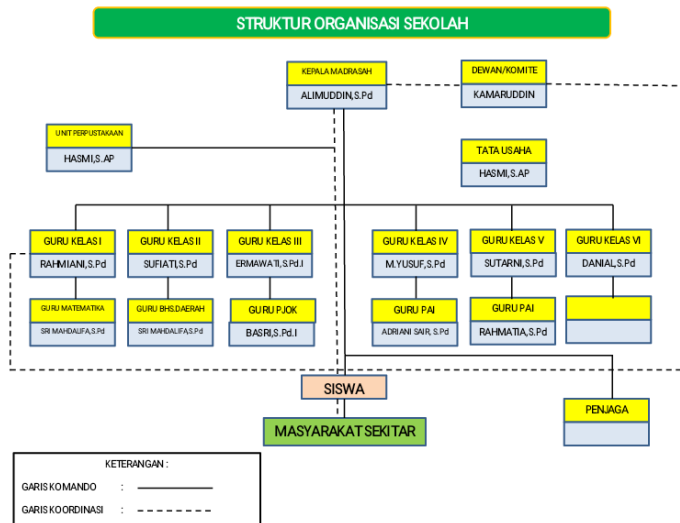
15	FD	P	II
16	IS	P	II
17	M. F	L	II
18	Ah	L	II
19	Li	P	II
20	Nr A	P	II
21	Al Z H	L	II
22	A S A	P	II
23	A Y	P	II
24	A A A	P	II
25	A. I H	L	III
26	A	L	III
27	A A A	L	III
28	A A Am	L	III
29	G Al-G	L	III
30	Mu. A Ch	L	III
31	M. Ha Ri	L	III
32	M. Ha Ak	L	III
33	Mh. Fa	L	III
34	Mu Qa I	L	III
35	Nurfa	P	III
36	Nrma	P	III
37	Nuf	P	III
38	R	P	III
39	M. Ta	L	IV
40	M. Al	L	IV
41	Fa An	L	IV
42	R H	L	IV
43	R	P	IV
44	A. M Te T	L	V
45	N Al	L	V
46	Dir	L	V
47	Nu Hi	P	V

48	An Yu	P	V
49	Rif	P	V
50	N Fa	P	V
51	N A	P	V
52	Ri	L	VI
53	W Far	L	VI
54	Fi	L	VI

Sumber : MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah

Songing

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk memahami metode pembiasaan Asmaul Husna dalam meningkatkan karakter religius siswa MIS Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing, penulis menggunakan teknik untuk pengumpulan survey yaitu dokumentasi beserta angket. Pada penelitian ini sampel berjumlah 54 siswa, total 20 pertanyaan dalam angket, dimana 6 pertanyaan terkait dengan variabel X (Metode Pembiasaan Asmaul Husna) dan 14 pertanyaan terkait dengan variabel Y (karakter religius).

Hasil survei terhadap variabel X dan Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabulasi 4.3 Hasil Survei Variabel X

NO	Nama Siswa	Nomor Soal				Soal 5	Soal 6	Skor
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4			
1	AAH	1	3	2	3	5	4	18
2	MA	2	3	3	4	3	5	20
3	MA	3	2	4	5	3	4	21
4	AAP	3	2	4	5	2	3	19
5	Sla	5	1	3	4	3	5	21
6	RZ	4	3	5	3	2	4	21
7	AML	2	2	4	3	5	3	19
8	RA	3	5	4	3	5	4	24
9	V I S	4	3	2	3	2	4	18
10	Hr	4	3	3	2	4	5	21
11	AS	3	2	4	5	5	5	24
12	Sy	1	2	5	4	2	3	17
13	N L az	2	3	5	5	4	5	24
14	M. F F	5	5	3	4	3	4	24
15	F D	3	2	3	5	3	5	21
16	I S	4	5	2	3	4	5	23
17	M. F	2	3	5	3	4	5	22
18	Ah	4	2	3	4	3	5	21
19	Li	5	4	2	3	5	4	23

20	Nr A	4	1	4	3	2	5	19
21	Al Z H	3	4	3	5	3	4	22
22	A S A	5	2	3	3	4	4	21
23	A Y	5	3	4	3	5	4	24
24	A A A	4	5	3	4	3	4	23
25	A. I H	3	2	5	5	4	5	24
26	A	1	5	3	4	2	5	20
27	A A A	5	5	5	5	5	5	30
28	A A Am	4	4	4	4	4	4	24
29	G Al-G	5	5	4	4	5	4	27
30	Mu. A Ch	4	4	4	4	4	4	24
31	M. Ha Ri	5	5	5	4	5	5	29
32	M. Ha Ak	5	4	4	4	5	4	26
33	Mh. Fa	4	4	5	5	4	5	27
34	Mu Qa I	4	4	4	5	4	4	25
35	Nurfa	5	5	5	4	5	5	29
36	Nrma	5	5	4	4	5	4	27
37	Nuf	4	5	5	5	4	5	28
38	R	4	5	4	5	4	4	26
39	M. Ta	5	5	5	5	5	5	30
40	M. Al	4	4	4	5	4	4	25
41	Fa An	5	4	4	4	5	4	26
42	R H	5	3	4	4	5	4	25
43	R	4	4	3	2	3	5	21
44	A. M Te T	3	5	3	5	3	5	24
45	N Al	5	5	5	5	5	5	30
46	Dir	4	4	4	5	4	4	25
47	Nu Hi	4	4	5	5	4	5	27
48	An Yu	4	5	4	3	4	5	25
49	Rif	4	5	3	4	3	4	23
50	N Fa	2	3	5	3	3	5	21
51	N A	5	4	3	4	3	4	23
52	Ri	1	5	3	4	2	4	19
53	W Far	4	4	2	3	4	5	22
54	Fi	2	3	3	4	4	5	21

Sumber: Hasil Analisis Angket Peserta Didik

35	Nurfa	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
36	Nrma	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	61
37	Nuf	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	66
38	R	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	64
39	M. Ta	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	56
40	M. Al	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	63
41	Fa An	5	4	3	4	2	3	4	4	5	4	5	5	4	5	57
42	R H	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	64
43	R	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	4	56
44	A. M Te T	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	54
45	N Al	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	60
46	Dir	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	54
47	Nu Hi	5	4	3	2	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	53
48	An Yu	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	5	59
49	Rif	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	53
50	N Fa	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	47
51	N A	5	4	5	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	50
52	Ri	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	53
53	W Far	1	3	2	2	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	50
54	Fi	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	2	4	55

Sumber : Hasil Angket Peserta Didik

2. Analisis Data

Setelah siswa mengisi angket, angket dikembalikan dengan formulir yang diisi sesuai arahan petunjuk angket. Setelah data dikumpulkan, menurut hipotesis yang dinyatakan, penulis menyusun untuk menguji pembiasaan metode Asmaul Husna untuk meningkatkan karteristik siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing.

Selain itu, penulis menguji hipotesis yang dihasilkan dengan teknik data produksi SPSS 25

(Statistical Product and Service) berdasarkan informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Tabel berikut yang dianalisis oleh penulis dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bagaimana pengaruh metode pembiasaan Asmaul Husna dalam meningkatkan karakter religius MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing:

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang mempengaruhi metode pembiasaan Asmaul Husna dalam meningkatkan karakter religius siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. Instrument penelitian ini telah di uji coba kepada 54 responden. Uji validitas instrument dengan *correlation product momen* menggunakan SPSS 25 berdasarkan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak validitas. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 54 responden, maka untuk menentukan r_{tabel} (sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2) = (54-2) = 52$ maka di perole nilai r_{tabel} sebesar 0,268.

Berlandaskan hasil uji validitas diperoleh angket sebanyak 20 angket tentang pengaruh metode pembiasaan Asmaul Husna dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing, dinyatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tabel data asli hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran terlampir.

Tabulasi 4.5 hasil uji validitas

Corelation			
No Soal	Person Correlation	R_{tabel} Sig. 0,05	Ket
P1	0,633	0,268	Validitas
P2	0,618	0,268	Validitas
P3	0,529	0,268	Validitas
P4	0,452	0,268	Validitas
P5	0,666	0,268	Validitas
P6	0,298	0,268	Validitas
P7	0,388	0,268	Validitas
P8	0,417	0,268	Validitas
P9	0,638	0,268	Validitas
P10	0,626	0,268	Validitas
P11	0,680	0,268	Validitas
P12	0,450	0,268	Validitas
P13	0,538	0,268	Validitas
P14	0,587	0,268	Validitas
P15	0,576	0,268	Validitas
P16	0,544	0,268	Validitas
P17	0,670	0,268	Validitas
P18	0,609	0,268	Validitas

P19	0,434	0,268	Validitas
P20	0,278	0,268	Validitas

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

b. Uji Reabilitas

Momen Alpha-Cronbach dengan SPSS 25 digunakan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini. Suatu variabel dianggap reliabel jika *crombach alpha-nya* $> 0,60$. Berlandaskan hasil uji karena Crombach's alpha variabel X sama, maka item target kuesioner reliabel 0,526 dan variabel Y 0,800. Tabel data asli hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Table 4.6 hasil uji reabilitas X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standard Reabilitas	N Of Item	Ket
X	0,526	0,60	20	Reliabel
Y	0,800	0,60	20	Reliabel

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan SPSS 25 melalui uji *Kolmogrof-Smirnof* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Tabel data asli hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan uji linieritas, ditentukan nilai signifikansi sebesar 0,726, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan linier antara

variabel X (metode pembiasaan Asmaul Husna) dengan variabel Y (karakter religius). Tabel data dengan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabulasi 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table	
	Signifikansi
Deviation from Linearity	0,726

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini digunakan uji Anova dengan SPSS 25 uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis berdasarkan pengambilan keputusan. Menggunakan uji regresi linier sederhana dalam kaitannya dengan dua hal yaitu perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai sig > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari hasil diketahui $f_{hitung} = 10.833$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka model

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel metode pembiasaan asmaul husna (X) terhadap variabel karakter religius (Y). Tabel data asli hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.411	1	468.411	10.833	.002 ^b
	Residual	2248.348	52	43.237		
	Total	2716.759	53			
a. Dependent Variable: karakter religius						
b. Predictors: (Constant), metode pembiasaan asmaul husna						

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Selain itu, nilai R square sebesar 0,172 atau 17,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 17,2% Asmaul Husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.157	6.57552
a. Predictors: (Constant), metode pembiasaan asmaul husna				
b. Dependent Variable: karakter religius				

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel metode pembiasaan asmaul husna (X) dan karakter religius (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-postfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 54 responden yang merupakan siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, metode pembiasaan Asmaul Husna adalah cara untuk mengenalkan siswa membaca Asmaul Husna atau Nama-nama Allah. Sementara itu, karakter religius merupakan fitrah yang harus dimiliki seseorang. Menurut Ary Ginanjari, pemahaman karakter religius dalam teori emotional spiritual quotient berkaitan dengan al-asma al-husna yang menjadi inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya meneladani karakter Tuhan yang bertanggung jawab, adil, jujur, visioner, peduli, dll sangat mungkin karena manusia telah diberikan kesempatan yang baik yang perlu dioptimalkan.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan bahwa metode pembiasaan Asmaul Husna berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter religius siswa MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. Berdasarkan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan uji regresi linier sederhana. Pengambilan keputusan didasarkan pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari output diketahui bahawa $f_{hitung} = 10.833$ dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel metode pembiasaan asmaul husna (X) terhadap variabel karakter religius (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,172 atau 17,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 17,2% berpengaruh dalam meningkatkan, sedangkan 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan asmaul husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa di MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing. Hal ini menunjukkan bahwa 17,2% metode pembiasaan asmaul husna berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius siswa, sedangkan 82,8% di pengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan dapat membimbing dan memotivasi siswa untuk dapat membiasakan asmaul husna dengan baik agar dapat meningkatkan karakter religius siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan refrensi atau pengembangan penelitian yang akan datang, sebab masi banyak faktor internal maupun eksternal lain yang berpengaruh terhadap metode pembiasaan asmaul husna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, R & Latief, M, A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Aedi, N. (2010). *Instrumen penelitian dan pengumpulan data*.
- Ahsanulkhak, M. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. 2(1).
- Amalia, L. R. (2020). *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Kepribadian Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) AL- Ifadah Kaliwungi Ngunut Tulingagung*. 25–80.
- Ariadi, R. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 90.
- Ariyati, S., & Misriati, T. (2016). Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna. *Jurnal Teknik Komputer Amik Bsi, II*(1), 116–121.
- Azwar, S. (2018). *Metodologi Penelitian Psikologi*.
- Damayanti, D. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. 11–42.
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). *Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*. 3833, 85–89.
- Fitrianti, U., & Ula, M. (2017). Implementasi Algoritma Levenshtein Distance Dan Algoritma Knuth Morris Pratt Pada Aplikasi Asmaul Husna Berbasis Android. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(2), 25–60.

<https://doi.org/10.29103/sisfo.v1i2.243>

- Kadir, M. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran aktif prediction guide pada sekolah dasar*. 4(2), 23–38.
- Kementrian Agama RI. (2017). *Al-Qur'an Terjemahan Tajwid Warna*.
- Kurniah, N., & Suprapti, A. (2018). *Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini*. 3(1), 50–55.
- Laela, K., & Arimbi, P. A. (2021). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Shalawat dan Asmaul Husna di SDN 2 Setu Kulon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 432–439.
- Mahmudiyah, A., & Mulyadi, M. (2021). Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 55–72. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>
- Muhammad, N. H. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negri (MTsN) Batu*.
- Muna, I. N. (2020). Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Mts. *Molecules*, 2(1), 1–12.
- Nuryadi, N. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Pattiasina, H. S. (2017). *Penerapan Metode Pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada*

peserta didik.

- Purnamasari, I. (2018). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Asmaul Husna DI MI AL-Ittihaad 01 Pasir Kidul Purwokerto Barat.*
- Rahma, R. (2022). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Di UPT SMAN 2 Sinjai.*
- Rahmadi, R. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press.*
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., & Septiani, S. (2021). *Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* 10(4), 535–550. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5673>
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha.* 14(1), 62–70.
- Rukajat, S. A. (n.d.). *Implementasi Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Quran Juz 30 Anak-Anak Majelis Talim Milatul Fikriah.* 4, 693–708.
- Setiawan, K. C. (2020). *Pengaruh Green Marketing dan Brand Produk The Body Shop Indonesia.* 10(1), 1–9.
- Setiawan, W. M. H. R. (2018). *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan DI Ra. Al-Hikma.* 9950(June), 174–187.
- Silmi, S. (2017). *Metoda Penelitian. Bab III Metoda Penelitian,*

Bab iii me, 1–9.

- Siregar, S. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.*
- Siregar, S. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.*
- Suci, W., Pendidikan, J., & Islam, A. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Hasil Belajar Al- Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020.*
- Sugeng, W. R. (2018). *Penguatan Karakter Religius Dan Disiplin Pada Guru.* 10–25.
- Sugiharto, R. (n.d.). *Pembentukan Nilai-nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan.* 01(01).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan.*
- Sugiyono, S. (2018a). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Sugiyono, S. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono, S. (2018c). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Sugiyono, S. (2018d). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*
- Sukardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*

Kompetensi dan Praktiknya.

Suryabrata, S. (2014). *Metode Penelitian.*

Syaikhon, M. (2022). *Efektifitas Metode Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Di RA Hasan Munadi Banggale Gununggangsir Beji Pasuruan.* 18(September), 87–96.

Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>

Syaroh, M. D. L. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Islam Siswa Di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Molecules*, 2(1), 1–12.

Tsarui, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa.*

Ulya, K. (2020). *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota.* 1(April), 49–60.

Usia, A., Bina, D., & Tembilahan, G. (2020). *Arief S. Sadiman , Media Pendidikan , (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm.87. 1. 1(April), 49–60.*

Yuliasutik, Y. (2016). *Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asma Al-Husna dan Shalat Berjamaah di SMP Ma'arif 9 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.* 15(2), 1–23.

Yuliati, R. (2020). *Penerapam Metode Pembinaan Karakter*

Religius di SMP IT Al-Farabi Kecamatan Negeri Katon.

Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.*

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 KISI-KISI INSTRUMEN

1.2 ANGKET PENELITIAN

1.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Metode Pembiasaan Asmaul Husna

Metode Pembiasaan Asmaul Husna	Indikator	Item	Butir
Rutin	Mengikuti kegiatan Rutin di sekolah	1,3,5	3
Spontan	Spontan membacakan Asmaul Husna	6	1
Keteladanan	1. Membiasakan berpakaian rapi. 2. Membiasakan datang tepat waktu.	2,4	2

Sinjai, 28 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II




Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.
NIDN: 21311262001



Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I
NIDN: 2110068602

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1065435

Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius

Karakter Religius	Indikator	Item	Butir
Taat dan patuh menjalankan kewajiban agama.	Rutin mengikuti pembiasaan Asmaul Husna dan selalu berbuat baik.	1,5	2
Toleransi	1. Menghargai pendapat teman. 2. Kerja sama dalam kelompok.	4,7,	2
Tolong menolong.	1. Meminjamkan barang. 2. Suka berbagi. 3. Gotong royong. 4. Memberikan bantuan.	8,9, 10,11	4
Jujur	1. Tidak mencontek. 2. Berkata jujur. 3. Mengembalikan barang.	12,13, 14	3
Disiplin	1. Hadir tepat waktu. 2. Selalu mengikuti kegiatan sekolah. 3. Mematuhi aturan yang disepakati.	2,3,6	3

Sinjai, 28 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.

NIDN: 21311262001

Pembimbing II



Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I

NIDN: 2110068602

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 1065435

1.2 Lembar Angket

**PENGARUH METODE PEMBIASAAN ASMAUL HUSNA DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI
MIS MIFTAHUL HASANAH MUHAMMADIYAH
SONGING**

Nama :
Kelas :

A. PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawabn yang benar
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabanya jangan di pengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan memberi tanda (√)
5 = Sangat setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Kurang Setuju (KS)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat tidak setuju (STS)

B. PERNYATAAN ANGKET

INSTRUMEN

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan pembiasaan asmaul husna sesuai jadwal.					
2	Saya selalu datang tepat waktu melakukan pembiasaan asmaul husna sebelum masuk kelas.					
3	Saya senang mengikut pembiasaan asmaul husna sebelum masuk kelas					
4	Saya menggunakan pakaian rapi pada saat melakukan pembiasaan asmaul husna					
5	Saya malas ketika diminta untuk mengikuti kegiatan pembiasaan asmaul husna					
6	Saya kadang membacakan asmaul husna pada saat kumpul bersama teman.					
7	Saya rutin mengikuti pembiasaan Asmaul Husna					
8	Saya hadir tepat waktu.					
9	Saya mematuhi aturan di sekolah yang sudah disepakati					

10	Saya menghargai pendapat teman.				
11	Saya berbuat baik kepada teman.				
12	Saya mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.				
13	Saya bekerja sama dalam kelompok.				
14	Saya meminta izin ke teman pada saat ingin meminjam barang.				
15	Saya berbagi dengan teman.				
16	Saya ikut bergotong royong membersihkan halaman sekolah.				
17	Saya memberi bantuan ke teman yang meminta tolong.				
18	Saya tidak mencontek pada saat ulangan.				
19	Saya selalu berkata jujur.				
20	Saya mengembalikan barang teman yang sudah saya pinjam				

Sinjai, 28 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.
NIDN : 21311262001



Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I
NIDN:2110068602

Mengetahui,
Ketua
Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1065435

LAMPIRAN II
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
2.1 HASIL ANGKET VARIABEL X
2.2 HASIL ANGKET VARIABEL Y

2.1 Hasil Angket Variabel X (Metode Pembiasaan Asmaul Husna)

NO	Responden	Item soal						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	AAH	1	3	2	3	5	4	18
2	MA	2	3	3	4	3	5	20
3	MA	3	2	4	5	3	4	21
4	AAP	3	2	4	5	2	3	19
5	Sla	5	1	3	4	3	5	21
6	RZ	4	3	5	3	2	4	21
7	AML	2	2	4	3	5	3	19
8	RA	3	5	4	3	5	4	24
9	V I S	4	3	2	3	2	4	18
10	Hr	4	3	3	2	4	5	21
11	AS	3	2	4	5	5	5	24
12	Sy	1	2	5	4	2	3	17
13	N L az	2	3	5	5	4	5	24
14	M. F F	5	5	3	4	3	4	24
15	F D	3	2	3	5	3	5	21
16	I S	4	5	2	3	4	5	23
17	M. F	2	3	5	3	4	5	22
18	Ah	4	2	3	4	3	5	21
19	Li	5	4	2	3	5	4	23
20	Nr A	4	1	4	3	2	5	19
21	Al Z H	3	4	3	5	3	4	22
22	A S A	5	2	3	3	4	4	21
23	A Y	5	3	4	3	5	4	24
24	A A A	4	5	3	4	3	4	23
25	A. I H	3	2	5	5	4	5	24
26	A	1	5	3	4	2	5	20
27	A A A	5	5	5	5	5	5	30
28	A A Am	4	4	4	4	4	4	24
29	G Al-G	5	5	4	4	5	4	27
30	Mu. A Ch	4	4	4	4	4	4	24

31	M. Ha Ri	5	5	5	4	5	5	29
32	M. Ha Ak	5	4	4	4	5	4	26
33	Mh. Fa	4	4	5	5	4	5	27
34	Mu Qa I	4	4	4	5	4	4	25
35	Nurfa	5	5	5	4	5	5	29
36	Nrma	5	5	4	4	5	4	27
37	Nuf	4	5	5	5	4	5	28
38	R	4	5	4	5	4	4	26
39	M. Ta	5	5	5	5	5	5	30
40	M. Al	4	4	4	5	4	4	25
41	Fa An	5	4	4	4	5	4	26
42	R H	5	3	4	4	5	4	25
43	R	4	4	3	2	3	5	21
44	A. M Te T	3	5	3	5	3	5	24
45	N Al	5	5	5	5	5	5	30
46	Dir	4	4	4	5	4	4	25
47	Nu Hi	4	4	5	5	4	5	27
48	An Yu	4	5	4	3	4	5	25
49	Rif	4	5	3	4	3	4	23
50	N Fa	2	3	5	3	3	5	21
51	N A	5	4	3	4	3	4	23
52	Ri	1	5	3	4	2	4	19
53	W Far	4	4	2	3	4	5	22
54	Fi	2	3	3	4	4	5	21

2.2 Hasil Angket Variabel Y (Karakter Religius)

N O	Respon den	Item soal														Jum lah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	AAH	5	3	1	2	2	4	2	4	3	4	3	1	3	4	41
2	MA	3	4	1	3	2	1	4	3	5	3	4	4	2	5	44
3	MA	3	4	5	4	1	5	5	1	3	4	1	4	4	2	46
4	AAP	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	1	4	58
5	Sla	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	47
6	RZ	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	64
7	AML	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	64
8	RA	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	3	5	52
9	VIS	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	63
10	Hr	5	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	42
11	AS	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	48
12	Sy	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	44
13	N L az	3	4	5	4	5	4	5	4	1	4	5	5	4	1	54
14	M. FF	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	5	4	48
15	FD	5	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	5	5	58
16	IS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
17	M. F	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	1	4	52
18	Ah	5	5	3	4	3	4	3	3	5	5	1	5	5	1	52
19	Li	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55
20	Nr A	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	63
21	Al Z H	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
22	ASA	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	63
23	A Y	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	62
24	A A A	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	59
25	A. IH	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	66
26	A	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	61
27	A A A	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	63
28	A A Am	5	4	5	3	5	4	3	1	5	5	5	5	4	1	55
29	G Al-G	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
30	Mu. A Ch	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	64
31	M. Ha Ri	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	61
32	M. Ha Ak	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	64
33	Mh. Fa	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	1	61
34	Mu Qa I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	Nurfa	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
36	Nrma	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	61

37	Nuf	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	66
38	R	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	64
39	M. Ta	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	56
40	M. Al	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	63
41	Fa An	5	4	3	4	2	3	4	4	5	4	5	5	4	5	57
42	R H	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	64
43	R	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	4	56
44	A. M Te T	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	54
45	N Al	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	60
46	Dir	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	54
47	Nu Hi	5	4	3	2	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	53
48	An Yu	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	5	59
49	Rif	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	53
50	N Fa	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	47
51	N A	5	4	5	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	50
52	Ri	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	53
53	W Far	1	3	2	2	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	50
54	Fi	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	2	4	55

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS
3.1 HASIL UJI VALIDITAS ANGKET
3.2 HASIL UJI RELIBILITAS ANGKET

3.1 Hasil Uji Validitas Angket

Variabel X		Correlations						
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	Total
x1	Pearson Correlation	1	.267	.073	.018	.406**	.047	.633**
	Sig. (2-tailed)		.051	.602	.899	.002	.738	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
x2	Pearson Correlation	.267	1	.037	.126	.284*	.084	.618**
	Sig. (2-tailed)	.051		.792	.365	.037	.546	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
x3	Pearson Correlation	.073	.037	1	.391*	.247	.103	.529**
	Sig. (2-tailed)	.602	.792		.003	.072	.458	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
x4	Pearson Correlation	.018	.126	.391*	1	.043	.036	.452**
	Sig. (2-tailed)	.899	.365	.003		.759	.796	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54
x5	Pearson Correlation	.406**	.284*	.247	.043	1	.083	.666**
	Sig. (2-tailed)	.002	.037	.072	.759		.552	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
x6	Pearson Correlation	.047	.084	.103	.036	.083	1	.298*
	Sig. (2-tailed)	.738	.546	.458	.796	.552		.029

	N	54	54	54	54	54	54	54
Total	Pearson Correlation	.633**	.618*	.529*	.452*	.666**	.298*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.029	
	N	54	54	54	54	54	54	54
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Y7	Pearson	.108	.095	.358*	.325*	.317*	.249	1	.190	.202	.119	.300*	.359**	.156	.232	.548**
	Correlation			*												
	Sig. (2-tailed)	.438	.495	.008	.017	.020	.069		.170	.144	.390	.027	.008	.261	.091	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y8	Pearson	.261	.349	.131	.512**	.270*	.159	.190	1	.255	.352**	.411**	.123	.139	.259	.587**
	Correlation			**												
	Sig. (2-tailed)	.057	.010	.343	.000	.048	.251	.170		.063	.009	.002	.377	.315	.059	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y9	Pearson	.232	.141	.125	.277*	.235	.030	.202	.255	1	.472**	.457**	.525**	.207	.142	.576**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.091	.309	.367	.042	.087	.829	.144	.063		.000	.001	.000	.134	.307	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y10	Pearson	.108	.319	.237	.469**	.296*	.445**	.119	.352**	.472*	1	.305*	.220	.032	-	.544**
	Correlation			*						*				.077		
	Sig. (2-tailed)	.435	.019	.085	.000	.030	.001	.390	.009	.000		.025	.111	.820	.579	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y11	Pearson	.121	.042	.274*	.161	.544**	.136	.300*	.411**	.457*	.305*	1	.558**	.210	.324	.670**
	Correlation									*				*		
	Sig. (2-tailed)	.382	.765	.045	.245	.000	.326	.027	.002	.001	.025		.000	.127	.017	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y12	Pearson	.140	.133	.379*	.210	.386**	-.037	.359**	.123	.525*	.220	.558**	1	.416*	.055	.609**
	Correlation			*						*			*			
	Sig. (2-tailed)	.312	.338	.005	.128	.004	.792	.008	.377	.000	.111	.000		.002	.691	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y13	Pearson	.136	.172	.228	.170	.197	.141	.156	.139	.207	.032	.210	.416**	1	-	.434**
	Correlation														.050	
	Sig. (2-tailed)	.328	.214	.098	.219	.153	.309	.261	.315	.134	.820	.127	.002		.718	.001

	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y14	Pearson	.031	-	-.038	-.127	.167	-.049	.232	.259	.142	-.077	.324*	.055	-.050	1	.278*
	Correlation		.158													
	Sig. (2-tailed)	.825	.254	.785	.361	.226	.724	.091	.059	.307	.579	.017	.691	.718		.042
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Total	Pearson	.388*	.417	.638*	.626**	.680**	.450**	.548**	.587**	.576*	.544**	.670**	.609**	.434*	.278	1
	Correlation	*	**	*						*				*	*	
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.042	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																

1.2 Hasil Uji Reabilitas Angket

Variabel X (Metode Pembiasaan Asmaul Husna)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.526	6

Variabel Y (Karakter Religius)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	14

LAMPIRAN IV
HASIL ANALISIS DATA
4.1 HASIL UJI NORMALITAS
4.2 HASIL UJI LINEAR
4.2 HASIL UJI REGRESI

4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.51319107
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.075
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

4.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter religius * metode pembiasaan an asmaul husna	Between Groups	(Combined)	866.370	13	66.644	1.441	.184
		Linearity	468.411	1	468.411	10.126	.003
		Deviation from Linearity	397.959	12	33.163	.717	.726
	Within Groups		1850.389	40	46.260		
	Total		2716.759	53			

4.3 Uji Regresi linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.157	6.57552
a. Predictors: (Constant), metode pembiasaan asmaul husna				
b. Dependent Variable: karakter religius				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.411	1	468.411	10.833	.002 ^b
	Residual	2248.348	52	43.237		
	Total	2716.759	53			
a. Dependent Variable: karakter religius						
b. Predictors: (Constant), metode pembiasaan asmaul husna						

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.535	6.521		5.449	.000

	metode pembiasaa n asmaul husna	.909	.276	.415	3.291	.002
a. Dependent Variable: karakter religius						

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI R_{TABEL}
5.1 Distribusi Nilai r_{tabel}

5.1 Distribusi Nilar R_{tabel}

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 0,05 dan 0,01

$Df =$ ($N-2$)	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	N	0,1	0,05
1	0,9877	0,9969	24	0,3297	0,3882
2	0,9000	0,9500	25	0,3233	0,3809
3	0,8054	0,8783	26	0,3172	0,3739
4	0,7293	0,8114	27	0,3115	0,3673
5	0,6694	0,7545	28	0,3061	0,3610
6	0,6215	0,7067	29	0,3009	0,3550
7	0,5822	0,6664	30	0,2960	0,3494
8	0,5494	0,6319	35	0,2746	0,3246
9	0,5214	0,6021	40	0,2573	0,3044
10	0,4973	0,5760	45	0,2429	0,2867
11	0,4762	0,5529	50	0,2305	0,2732
12	0,4575	0,5324	51	0,2248	0,2706
13	0,4409	0,5140	52	0,2262	0,2681
14	0,4259	0,4973	53	0,2241	0,2656
15	0,4124	0,4821	54	0,2221	0,2632
16	0,4000	0,4583	55	0,2201	0,2609

17	0,3887	0,4555	60	0,2108	0,2500
18	0,3783	0,4438	65	0,2027	0,3404
19	0,3687	0,5326	70	0,1954	0,2319
20	0,3598	0,4227	80	0,1829	0,2172
21	0,3515	0,4132	90	0,1726	0,2050
22	0,3438	0,4044	95	0,1680	0,1996
23	0,3365	0,3961	100	0,1638	0,1946

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI
6.1 FOTO PADA SAAT PEMBIASAAN ASMAUL HUSNA
6.2 FOTO PADA SAAT PENGISIAN ANGKET

6.1 Foto Pada Saat Pembiasaan Asmaul Husna







6.2 Foto Pada Saat Pengisian Angket





LAMPIRAN 7

ADMINISTRASI PENELITIAN

7.1 SK PEMBIMBING

7.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**7.3 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**

7.4 SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

7.1 SK Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus R. Sultan Hassanudin No. 20 Kalb. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email: ibid@sinai@gmail.com Website: <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 189/SK/BAN-PT/Akred/PTXII/2020



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 1027.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanatkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Mawaddah
NIM : 190104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembiasaan Asmaul Husna Guna Membentuk Karakter Religius Siswa Di MI Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai. Tlp. 0822 91930830 Kode Pos 92612

Email : diklaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred-PT/11/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H



Pd.L., M.Pd.L.,
1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

7.2 Surat Permohonan Izin Penelitian

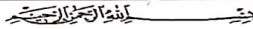


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ibu@iaimz@gmail.com Web site: <http://www.iaimuhj.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 163.D1 /III.3.AU/F/2023

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 20 Ramadhan 1443 H
11 April 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah Mis Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mawaddah
NIM : 190104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Metode Pembiasaan Asmaul Husna Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Mis Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Sekolah Mis Miftahul Hasanah Muhammadiyah Songing*.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

7.3 Surat Keterangan Telaah Melakukan Penelitian



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SINJAI
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MIS MIFTAHUL KHASANAH MUHAMMADIYAH SONGING
"TERAKREDITASI C"
KABUPATEN SINJAI**



Alamat : Jln. A. Parolai No. C08 Desa Songing Kec. Sinjai Selatan 92661

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 056/III/4/AU/F/MIS/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIS Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai, menerangkan bahwa ;

Nama	: MAWADDAH
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 03 Juli 2001
NIM	: 190104008
Prodi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khasanah Muhammadiyah Songing, Desa Songing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai, terhitung tanggal 4 Mei – 22 Mei 2023 guna penulisan skripsi dengan judul : "**PENGARUH METODE PEMBIASAAN ASMAUL HUSNA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MIS MIFTAHUL KHASANAH MUHAMMADIYAH SONGING**".

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunaka sebagai mana mestinya.

Sinjai, 22 Mei 2023

Kepala Madrasah


ALIMUDDIN, S. Pd., Gr
 NMB : 1299821



7.4 Surat Keterangan Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah
 Nim : 190104008
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

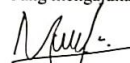
Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi,

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PEMBIASAAN ASMAUL HUSNA GUNA MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MIS MIFTAHUL HASANAH MUHAMMADIYAH SONGING.**

Dengan ini merubah judul tersebut diatas dengan:

PENGARUH METODE PEMBIASAAN ASMAUL HUSNA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MIS MIFTAHUL HASANAH MUHAMMADIYAH SONGING.

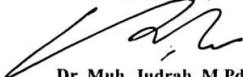
Sinjai, 27 Januari 2023
 Yang mengajukan



Mawaddah
 190104008

Disetujui oleh

Pembimbing I,




Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
 NIDN. 21311262001

Pembimbing II,



Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I
 NIDN. 2110068602

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Huslami, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM: 1065435

BIODATA PENULIS

Nama : Mawaddah

NIM : 190104008

Tempat/TGL.Lahir: Sinjai, 03 Juli 2001

Alamat : Baccara, Desa Tongke-Tongke, Sinjai Timur

Pengalaman Organisasi: Himaprodi Pendidikan Guru
Mabdrasah Ibtidaiyah (HMP PGMI)

Riwayat Pendidikan

1. TK : RA Darul Himah Lenggo-Lenggo
2. SD : SDN 29 Maroanging
3. SMP : SMPN 6 Panaikan
4. SMA : SMAN 10 Sinjai

Handphone : 085255867443

Email : mawaddahwaddah615@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : Tajuddin
2. Ibu : Rosmina



Similarity Report ID: oid:30061:41231587

PAPER NAME

190104008

AUTHOR

Mawaddah

WORD COUNT

10174 Words

CHARACTER COUNT

56291 Characters

PAGE COUNT

52 Pages

FILE SIZE

267.9KB

SUBMISSION DATE

Aug 22, 2023 9:43 AM GMT+7

REPORT DATE

Aug 22, 2023 9:44 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 17% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 24% Submitted Works database

